

Surat Kabar / Majalah : Surabaya Post

Tanggal : 13/12/01

Halaman : 6

Kolom :

Subjek :

Kegiatan : Hasil Survei BI dan UK Petra

## Hasil Survei BI dan UK Petra

## Omzet Perdagangan Eceran di Jatim Alami Peningkatan

**Surabaya - Surabaya Post**

Omzet penjualan pedagang eceran di Jatim tahun ini (Januari-Oktober) sekitar Rp 104 miliar atau rata-rata per bulannya Rp 10 miliar. Diprediksi hingga akhir tahun mencapai sekitar Rp 130 miliar atau meningkat rata-rata 25% per bulan dibanding tahun lalu.

Dari 31 jenis barang yang disurvei, tercatat 21 barang menunjukkan pertumbuhan rata-rata positif dan 10 barang menunjukkan pertumbuhan rata-rata negatif.

Demikian hasil survei perdagangan eceran (SPE) Bank Indonesia Cabang Surabaya yang bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya selama Oktober yang diterima diterima *Surabaya Post*, Rabu (11/12). Kajian ini dilakukan terhadap 75 pedagang eceran di Jatim, termasuk lima supermarket.

Hasil survei itu menyebutkan, dari 21 barang eceran yang omzetnya naik ini, yakni makanan jadi (27,1%), minuman (44,9%), tembakau (24%), BBM (36,7%), gas (23,9%), minyak tanah (9,9%), logam (30%), kayu (8,3%), semen (16%), pasir (9,3%), tanah untuk pembuatan batu bata (21,2%), tas koper dompet (18,5%), kosmetik (12,4%), kertas-karton-cetakan (7,3%), mainan anak-anak (6,9%) perhiasan (6,7%), peralatan elektronik (6%), suku cadang (3,7%), farmasi (1,1%), alat tulis (0,3%) dan tekstil dan pakaian jadi (0,1%).

Sementara nilai omzet pedagang eceran yang menga-

lami penurunan, masing-masing mevel -44%, peralatan rumah tangga -36%, bahan makanan -16%, perlengkapan konstruksi -15,5%, perlengkapan elektrik -9,7%, kerajinan dan seni -6%, alat-lat olahraga -5,8%, alas kaki dan peralatannya -4,8%, minyak pelumas -1,6% dan alat musik -1%.

Meningkatnya nilai omzet kelompok makanan yang cukup tajam, kata Kepala Bidang Ekonomi dan Moneter BI Surabaya, Wijoyo Santoso, mengindikasikan, cukup ber-

gairahnya sektor industri mamin, rokok dan sektor perdagangan yang terkait.

Sedangkan kenaikan nilai omzet kelompok bahan bakar sejalan dengan melonjaknya jumlah penjualan kendaraan yang dicerminkan dengan peningkatan posisi kredit pembelian kendaraan bermotor periode Januari-Oktober sebesar 63,4% dibanding periode sama tahun sebelumnya.

Sedangkan peningkatan nilai omzet penjualan kelompok konstruksi juga meng-

indikasikan semakin meningkatnya kegiatan ekonomi sektor perumahan yang tercermin peningkatan posisi kredit perumahan Januari-Oktober sebesar 29,1% dibanding periode sama tahun sebelumnya.

Melihat perkembangan nilai omzet penjualan tersebut, sektor konsumsi dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jatim tahun 2001 diperkirakan meningkat antara 5-6% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4%. (agk)